



Polda Kep. Bangka Belitung, Bidang Hubungan Masyarakat,- Pada hari jumat tanggal 11 Januari 2019 di Polda Sumsel dilaksanakan pengecekan urine terhadap Seluruh Pejabat Utama dan para Kapolres, dan masih menemukan anggota Polri yang berdasarkan dari Hasil tes urine positif mengandung zat Amphetamine.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas dan guna mencegah untuk tidak terulang kembali kejadian penyalahgunaan Narkoba yang melibatkan anggota Polri agar Ka mempedomani sebagai berikut:

1. Melaksanakan giat tes urine secara berkala dan random terhadap anggota Polri di setiap satker/satwil jajaran;
2. Memberikan Binrohtal terhadap anggota tentang dampak dan bahaya penyalahgunaan Narkoba;
3. Memperkuat aspek pengawasan internal yang dilakukan oleh pimpinan maupun rekan kerja dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba;
4. Memberikan punishment terhadap anggota yang kedapatan menyimpan, mengedarkan, mengkonsumsi Narkotika dan terlibat jaringan organisasi Narkotika serta memfasilitasi atau menyalahgunakan wewenang dan/atau jabatan sebagai backing Narkoba;
5. Melaksanakan kebijakan Kapolri dalam penjatuhan keputusan Sidang KKEP berupa rekomendasi PTDH, kepada anggota yang terlibat dalam penyalahgunaan Narkoba, baik sebagai pengedar, kurir maupun pengguna;
6. Melakukan komunikasi intensif dan berkelanjutan antara ankom yang menjatuhkan hukuman dengan fungsi SDM untuk segera menerbitkan Kep PTDH terhadap personel yang sudah diputus berupa rekomendasi PTDH pada sidang KKEP berkait penyalahgunaan Narkoba;
7. Agar masing-masing Polda mengirimkan data anggota yang terlibat ke penyalahgunaan Narkoba tahun 2018 sd. Bulan Desember ke Kadivpropam Polri baik yang dalam proses internal, proses peradilan umum dan yang telah direkomendasi PTDH pada saat Sidang KKEP.